

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah bagian dari kurikulum pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil program diploma empat. PKL ini dimaksudkan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya ilmu pengetahuan serta mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja nyata. Penulis melakukan praktek kerja lapangan di PT Indonesia Toray Synthetics atau yang lebih dikenal dengan PT ITS pada tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan 11 Mei 2014. Selama kurun waktu tersebut penulis mencari observasi untuk mencari data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk pembuatan laporan kerja praktek mengenai keadaan PT ITS yang berlokasi di Jln. Mohammad Toha km 1, Pasar Baru, Tangerang. Secara garis besar bahasan mengenai PT ITS yang di tulis dalam LKP ini meliputi alur proses serta hal-hal yang berkaitan dengan keadaan pabrik dan permasalahan yang mencakup aspek teknis dan aspek manajemen. Informasi tentang struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing jabatan di *Departement of Nylon Filament yarn* tidak diperoleh secara rinci.

PT ITS merupakan perusahaan yang memelopori produksi benang dan serat sintetik. Semenjak berdiri dan berproduksinya pabrik ini, maka benang nylon dan benang poliester yang sebelumnya dibeli dari luar negeri atau *import* secara berangsur-angsur dapat dikurangi. PT ITS adalah produsen serat sintetik yang kompetitif secara global, menerapkan ISO 9001-2008 untuk sistem manajemen mutu dan ISO 14001-2004 untuk sistem manajemen lingkungan.

Laporan ini terdiri dari empat bab, yaitu pada Bab I berisi pendahuluan. Bab II uraian tentang keadaan perusahaan, terdiri dari perkembangan berdiri sampai dengan keadaan dan kondisi pada saat PKL. Sub bab proses produksi membahas jenis dan produksi yang dihasilkan PT ITS. Kegiatan produksi PT ITS di *Departement of Nylon Filament yarn* dimulai dari polimerisasi, *Spinning* dan *aftertreatment*. Produksi PT ITS adalah *chip* dan benang nylon 6. Hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi akan di bahas secara terperinci pada sub bab selanjutnya sebagai bagian dari pabrik.

Bab III membahas masalah yang terjadi di *Departement of Nylon filament yarn*, dengan melakukan pengamatan tentang cacat belang pada hasil pembuatan filamen nylon 6. Proses produksi yang dikerjakan di *Departement of Nylon filament yarn* PT ITS masih memiliki masalah yang menyangkut mutu dan efisiensi hasil produksi. Hasil produksi di PT ITS sering terjadi cacat belang yang menurunkan

grade serat, sehingga menurunkan harga jual serat. Metoda yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah ini, yaitu dengan menggunakan diagram pemecahan masalah serta mempertimbangkan faktor – faktor yang mempengaruhi timbulnya cacat belang pada benang.

